

PERAN LINGKUNGAN DAN INTERVENSI PSIKOLOGIS DALAM PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK

Oleh:

Muhammad Agung Amrullah¹

Mukhamad Zidane Abiansyah²

Ma'mun Hanif³

Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Alamat: JL. Kusuma Bangsa No.9, Panjang Baru, Kec. Pekalongan Utara, Kota

Pekalongan, Jawa Tengah (51141).

Korespondensi Penulis: muhammad.agung.amrullah24220@mhs.uingusdur.ac.id
mukhamad.zidane.abiansyah24173@mhs.uingusdur.ac.id ma'mun.hanif@uingusdur

Abstract. *The environment and psychological efforts play a vital role in supporting the progress and development of students in the best possible way. Various studies conducted nationally show that a supportive learning environment, both physically and psychologically, has a significant impact on student motivation, academic achievement, and social skills development. A safe, comfortable, and well-organized physical environment can improve learning focus, while a positive social environment plays a role in creating healthy interpersonal relationships. In addition, consistent support from parents, good interaction between teachers and students, and the availability of adequate school facilities have been proven to improve academic achievement and maintain students' mental health. The effectiveness of various psychological interventions, such as counseling, character building, and emotion management, will be optimized if supported by a responsive environment and synergistic collaboration between schools, families, and communities. The findings of this study emphasize the importance of a comprehensive approach in education to support the comprehensive growth and development of students in Indonesia.*

Keywords: *Environment, Psychological Intervention, Growth, Development, Students*

PERAN LINGKUNGAN DAN INTERVENSI PSIKOLOGIS DALAM PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK

Abstrak. Lingkungan serta usaha psikologis memiliki peranan vital dalam menyokong kemajuan dan perkembangan siswa dengan sebaik-baiknya. Berbagai penelitian yang dilaksanakan secara nasional menunjukkan bahwa suasana belajar yang mendukung, baik dari aspek fisik, sosial, maupun psikologis, berpengaruh besar terhadap motivasi belajar, prestasi akademik, dan pengembangan keterampilan sosial siswa. Lingkungan fisik yang aman, nyaman, dan terorganisir dengan baik mampu meningkatkan fokus belajar, sedangkan lingkungan sosial yang positif berperan dalam menciptakan hubungan interpersonal yang sehat. Selain itu, dukungan yang konsisten dari orang tua, interaksi yang baik antara guru dan siswa, serta tersedianya fasilitas sekolah yang memadai terbukti dapat meningkatkan prestasi akademik dan menjaga kesehatan mental siswa. Efektivitas berbagai intervensi psikologis, seperti bimbingan konseling, penguatan karakter, dan pengelolaan emosi, akan semakin optimal jika didukung oleh lingkungan yang responsif serta kolaborasi yang sinergis antara sekolah, keluarga, dan masyarakat. Temuan penelitian ini menekankan pentingnya pendekatan menyeluruh dalam bidang pendidikan untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan siswa secara komprehensif di Indonesia.

Kata Kunci: Lingkungan, Intervensi Psikologis, Pertumbuhan, Perkembangan, Siswa.

LATAR BELAKANG

Pertumbuhan dan perkembangan siswa adalah suatu perjalanan yang rumit, dipengaruhi oleh berbagai elemen, termasuk faktor lingkungan dan intervensi psikologis. Baik lingkungan fisik maupun sosial memiliki peranan penting dalam memberikan bentuk bagi karakter, perilaku, dan kemampuan berpikir anak. Lingkungan yang mendukung dan positif dapat membantu siswa untuk berkembang secara maksimal di bidang akademis dan sosial¹. Lingkungan sekolah yang baik, baik dari segi fisik, sosial, maupun psikologis, terbukti dapat meningkatkan semangat belajar, kreativitas, dan hasil belajar siswa. Manajemen kelas yang efektif, keberadaan fasilitas yang memadai, serta hubungan yang baik antara guru dan siswa memiliki pengaruh besar terhadap kualitas pembelajaran dan motivasi siswa. Oleh karena itu, pengembangan lingkungan belajar di

¹ L. Widiastuti, "Pengaruh lingkungan terhadap perkembangan anak," *Jurnal Pendidikan*, vol. 10, no. 2, 2020, hlm. 115–128.

sekolah harus menjadi fokus utama untuk mendukung peningkatan semangat dan hasil belajar siswa².

Di sisi lain, intervensi psikologis juga sangat penting dalam mendukung perkembangan individu. Pendekatan psikologis yang sesuai, khususnya dalam mengatasi tantangan emosional dan sosial yang mungkin dialami siswa, dapat memperlancar pertumbuhan yang sehat³ intervensi yang fokus pada peningkatan kesehatan mental dan keterampilan sosial dapat memberikan pengaruh yang baik terhadap perilaku dan prestasi belajar anak-anak.

Meningkatnya pengetahuan mengenai keterkaitan antara lingkungan pendidikan dan pertumbuhan psikologis siswa menunjukkan bahwa suasana yang aman, inklusif, dan mendukung dapat meningkatkan kesejahteraan emosional serta kemampuan siswa untuk beradaptasi. Penelitian terbaru menunjukkan bahwa kualitas lingkungan sekolah termasuk kualitas interaksi sosial, kebijakan yang mendukung siswa, serta suasana belajar yang baik berperan penting dalam perkembangan sosial dan emosional siswa di tingkat sekolah dasar⁴. Suasana yang positif memberikan rasa aman, meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan belajar, serta mengurangi kemungkinan munculnya masalah kesehatan mental seperti kecemasan dan isolasi sosial yang dapat berdampak negatif pada kemajuan akademis dan sosial mereka.

Dalam ranah pendidikan, pengetahuan mengenai keberadaan lingkungan dan intervensi psikologis adalah kunci untuk merancang strategi pengajaran dan pembelajaran yang berhasil. Intervensi dalam bidang psikologi memiliki peran penting dalam mendukung siswa dalam menghadapi berbagai tantangan dalam perkembangan mereka. Usaha seperti pelayanan bimbingan dan konseling, pengembangan karakter, serta program untuk mencegah perilaku buruk di lingkungan sekolah bisa membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola emosi dan beradaptasi dengan lingkungan sosial. Intervensi yang dirancang dengan baik dan melibatkan seluruh

² M. R. Amin & Masfufah, "Optimalisasi lingkungan sekolah sebagai pendukung motivasi belajar siswa di MA Al-Khoziny," *EduLinovasi: Journal of Basic Educational Studies*, vol. 5, no. 2, 2025, hlm. 1088–1094.

³ D. Suryani, "Intervensi psikologis dalam pendidikan anak," *Jurnal Psikologi*, vol. 8, no. 3, 2019, hlm. 210–222.

⁴ Maulana Abdillah & Ma'mun Hanif (2024). Konsep lingkungan pembelajaran yang mendukung kesehatan mental siswa di sekolah. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Psikologi (JIPP)*, 2(3), 319.

PERAN LINGKUNGAN DAN INTERVENSI PSIKOLOGIS DALAM PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK

komunitas sekolah terbukti efektif dalam menciptakan suasana belajar yang lebih aman dan mendukung bagi tumbuh kembang siswa⁵.

Melalui penerapan pendekatan ini, para pendidik dapat lebih memahami kebutuhan khusus masing-masing siswa dan memberikan dukungan yang sesuai untuk mengoptimalkan potensi mereka. Maka dari itu, sangat penting untuk menggali lebih dalam mengenai hubungan antara lingkungan dan intervensi psikologis dalam mendukung pertumbuhan serta perkembangan siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur (literature review) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Metode ini dipilih untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai peran lingkungan dan intervensi psikologi dalam pertumbuhan serta perkembangan peserta didik berdasarkan kajian ilmiah yang telah ada. Sumber data penelitian berupa, artikel jurnal ilmiah, prosiding, dan laporan penelitian yang relevan dengan topik psikologi perkembangan, lingkungan pendidikan, serta intervensi psikologis pada peserta didik. Literatur dikumpulkan melalui penelusuran pada database ilmiah nasional seperti Google Scholar, dan portal jurnal perguruan tinggi.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui identifikasi, seleksi, dan klasifikasi literatur yang sesuai dengan fokus penelitian. Literatur yang dipilih dianalisis secara kritis dengan memperhatikan kesesuaian konsep, temuan penelitian, serta relevansinya terhadap konteks pendidikan peserta didik.

Analisis data dilakukan dengan cara membaca secara mendalam, merangkum, membandingkan, dan mensintesis berbagai pandangan para ahli mengenai pengaruh lingkungan (keluarga, sekolah, dan masyarakat) serta bentuk-bentuk intervensi psikologi terhadap pertumbuhan dan perkembangan peserta didik. Hasil analisis kemudian disajikan dalam bentuk uraian naratif yang sistematis untuk menghasilkan kesimpulan konseptual yang utuh dan terintegrasi.

⁵ A. Wulandari, "Efektivitas program pencegahan bullying yang melibatkan seluruh warga sekolah," *GUJPE (Guidance and Counseling Journal)*, vol. 7, no. 1, 2022, hlm. 67

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pertumbuhan dan perkembangan siswa adalah proses yang rumit dipengaruhi oleh beragam faktor, baik yang berasal dari dalam diri maupun dari luar. Lingkungan, sebagai salah satu unsur eksternal, memainkan peran penting dalam membentuk karakter individu dan mempengaruhi arah perkembangan mereka. Di sisi lain, intervensi psikologis berfungsi sebagai upaya terencana untuk memaksimalkan potensi siswa dengan pendekatan yang menekankan aspek psikologis.

Pengaruh Lingkungan terhadap Pertumbuhan dan Perkembangan Siswa

Lingkungan di mana siswa tumbuh melibatkan berbagai elemen, mulai dari keluarga, sekolah, hingga masyarakat secara keseluruhan. Masing-masing elemen ini memberikan kontribusi yang berbeda terhadap pembentukan karakter dan kemampuan siswa.

Keluarga, sebagai tempat pertama dan utama, memiliki peranan penting dalam menanamkan nilai, norma, dan keyakinan yang menjadi fondasi perkembangan siswa. Cara didik yang diterapkan oleh orang tua, interaksi di antara anggota keluarga, serta kondisi ekonomi sosial keluarga semuanya memengaruhi pengembangan kognitif, emosional, dan sosial siswa. Anak-anak yang dibesarkan dalam lingkungan keluarga yang mendukung dan responsif cenderung memiliki kepercayaan diri yang lebih tinggi serta kemampuan sosial yang lebih baik⁶.

Sekolah, sebagai tempat pendidikan formal, berfungsi untuk meningkatkan kemampuan akademis, keterampilan sosial, dan pemahaman tentang lingkungan sekitar siswa. Kualitas pengajaran, kurikulum yang sesuai, serta suasana sekolah yang mendukung semuanya berperan dalam kesuksesan siswa meraih potensi akademisnya. Sekolah dengan program pengembangan karakter yang terintegrasi dapat meningkatkan perilaku positif dan mengurangi perilaku negatif di kalangan siswa⁷.

Masyarakat luas, termasuk teman-teman sebaya, media, serta lingkungan sosial budaya, juga memberikan dampak yang signifikan terhadap perkembangan siswa.

⁶ R. S. Utami *et al.*, "Hubungan pola asuh orang tua dengan perkembangan sosial emosional anak usia prasekolah," *Jurnal Psikologi Sriwijaya*, vol. 2, no. 1, 2017, hlm. 1–10.

⁷ I. Fitriani, "Efektivitas program pengembangan karakter dalam meningkatkan perilaku positif siswa," *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory, Application, and Research*, vol. 7, no. 2, 2018, hlm. 105–112.

PERAN LINGKUNGAN DAN INTERVENSI PSIKOLOGIS DALAM PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK

Interaksi dengan teman sebaya bisa membentuk identitas sosial dan mengembangkan keterampilan sosial, sementara media massa mungkin memengaruhi pandangan dan nilai siswa. Lingkungan sosial budaya yang sarat dengan nilai-nilai positif serta tradisi yang baik dapat memperluas wawasan serta memperkuat karakter siswa. Menekankan pentingnya peran komunitas dalam membantu perkembangan anak-anak melalui penyediaan fasilitas pendidikan serta kegiatan ekstrakurikuler yang bermanfaat⁸.

Intervensi Psikologis sebagai Upaya Optimalisasi Pertumbuhan dan Perkembangan Siswa

Intervensi psikologis merupakan serangkaian tindakan yang direncanakan untuk mengubah perilaku, pemikiran, atau emosi individu agar dapat mencapai kondisi yang lebih baik. Dalam dunia pendidikan, intervensi psikologis dapat diterapkan untuk mengatasi berbagai hambatan yang mengganggu pertumbuhan dan perkembangan siswa, seperti permasalahan belajar, perilaku, emosi, dan sosial.

Salah satu bentuk intervensi psikologis yang sering diterapkan di sekolah adalah konseling. Konseling adalah proses interaksi antara konselor dan siswa yang bertujuan membantu siswa memahami diri mereka, mengatasi persoalan yang dihadapi, serta membuat keputusan yang tepat. Konseling bisa dilakukan secara individual atau dalam kelompok, tergantung pada kebutuhan serta karakteristik siswa. Menunjukkan bahwa konseling kelompok efektif dalam meningkatkan kemampuan sosial dan mengurangi perilaku agresif di kalangan remaja⁹.

Selain bila dilakukan konseling, intervensi psikologis juga bisa dilaksanakan lewat berbagai program pelatihan dan pengembangan individu. Program-program ini dibuat untuk meningkatkan keterampilan tertentu yang diperlukan oleh siswa, seperti keterampilan belajar, komunikasi, pemecahan masalah, dan pengambilan keputusan.

⁸ W. Astuti, "Peran komunitas dalam mendukung perkembangan anak usia dini," *Jurnal Bimbingan Konseling*, vol. 8, no. 1, 2019, hlm. 25–32.

⁹ D. R. Hidayat, "Efektivitas konseling kelompok dalam meningkatkan kemampuan sosial remaja," *Journal of Counselor Education*, vol. 3, no. 1, 2020, hlm. 1–8.

Pelatihan bisa dilakukan oleh guru, konselor, atau profesional lainnya. pelatihan keterampilan belajar yang efektif dapat meningkatkan prestasi akademik siswa¹⁰.

Intervensi psikologis juga dapat dilaksanakan dengan pendekatan yang lebih menyeluruh, melibatkan semua elemen di sekolah, termasuk guru, orang tua, serta staf lainnya. Pendekatan ini disebut pendekatan sistemik, yang menekankan pentingnya kerja sama dan kolaborasi untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan siswa. Pendekatan sistemik dapat diterapkan lewat berbagai program, seperti program pencegahan bullying, program peningkatan kesehatan mental, dan program pengembangan karakter¹¹. program pencegahan bullying yang melibatkan seluruh anggota komunitas sekolah efektif dalam mengurangi kasus bullying dan menciptakan suasana sekolah yang lebih aman dan nyaman.

Hambatan Psikologis dan Lingkungan dalam Proses Pertumbuhan dan Perkembangan Siswa

Pertumbuhan serta perkembangan siswa adalah proses yang berlangsung terus-menerus dan dipengaruhi oleh berbagai elemen baik dari dalam diri maupun luar. Dalam dunia pendidikan, tidak semua siswa dapat berkembang dengan baik karena adanya hambatan psikologis dan lingkungan yang saling terkait. Hambatan-hambatan ini sering kali tidak terlihat secara langsung, tetapi memberikan dampak signifikan terhadap perkembangan kepribadian, emosi, sosial, dan akademik siswa.

Dari sudut pandang psikologis, peserta didik sering kali mengalami berbagai masalah seperti motivasi belajar yang rendah, kecemasan, rasa kurang percaya diri, serta beban emosional yang muncul dari tuntutan akademis dan hubungan sosial. Keadaan psikologis anak yang tidak stabil, seperti ketakutan yang berlebihan, perasaan tertekan, atau kurangnya rasa aman, dapat menghambat perkembangan mental dan intelektual mereka¹². Anak-anak yang mengalami gangguan psikologis cenderung sulit untuk fokus, menarik diri dari interaksi sosial, serta menunjukkan penurunan minat dalam belajar.

¹⁰R. Susanti, "Pengaruh pelatihan keterampilan belajar terhadap prestasi akademik siswa," *Nurture: Journal of Child Education*, vol. 9, no. 1, 2021, hlm. 49–56.

¹¹ A. Wulandari, "Efektivitas program pencegahan bullying yang melibatkan seluruh warga sekolah," *GUJPE (Guidance and Counseling Journal)*, vol. 7, no. 1, 2022, hlm. 67–74.

¹² Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama* (Jakarta: Bulan Bintang, 2010), 64–66.

PERAN LINGKUNGAN DAN INTERVENSI PSIKOLOGIS DALAM PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK

Di samping itu, tekanan psikologis yang tidak dikelola dengan baik dapat mempengaruhi pembentukan sikap dan karakter siswa. Ketika siswa tidak mendapatkan dukungan psikologis yang tepat, masalah kecil dapat berkembang menjadi rintangan yang serius dalam proses pertumbuhan, khususnya pada tahap perkembangan emosi dan sosial. Oleh karena itu, intervensi psikologis melalui peran guru, konselor, dan orang tua sangat penting untuk membantu siswa agar dapat mengenali dan mengelola keadaan psikologisnya dengan cara yang sehat.

Di sisi lain, lingkungan juga memegang peranan yang sangat penting. Lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat berfungsi sebagai tempat utama dalam membentuk kepribadian dan nilai-nilai siswa. Lingkungan yang kurang mendukung seperti kurangnya perhatian dari orang tua, pola asuh yang tidak tepat, dan suasana belajar yang tidak kondusif dapat mengganggu proses pendidikan serta perkembangan siswa secara keseluruhan¹³. Lingkungan semacam ini bisa menimbulkan ketidaknyamanan psikologis yang berujung pada masalah perilaku serta rendahnya prestasi akademik.

Lingkungan sekolah yang tidak mendukung, hubungan yang buruk antara guru dan siswa, serta suasana belajar yang menekan juga dapat memperburuk hambatan psikologis siswa. Dalam kondisi ini, peserta didik tidak hanya menghadapi kesulitan dalam akademik, tetapi juga hilangnya rasa aman dan percaya diri. Sebagai akibatnya, potensi yang seharusnya bisa dikembangkan malah terhambat oleh situasi lingkungan yang tidak mendukung.

Dengan demikian, hambatan psikologis dan faktor lingkungan tidak dapat dilihat secara terpisah. Keduanya saling berinteraksi dan mempengaruhi proses pertumbuhan serta perkembangan siswa. Upaya untuk mengoptimalkan perkembangan siswa memerlukan adanya lingkungan yang sehat secara psikologis serta intervensi yang bersifat pencegahan dan penyembuhan. Peran pendidik dan keluarga sangat penting dalam menciptakan suasana yang mendukung kesejahteraan mental dan perkembangan siswa secara menyeluruh.

¹³ Abuddin Nata, *Pendidikan dalam Perspektif Islam* (Jakarta: Kencana, 2012), 169–171.

Implikasi Temuan Terhadap Praktek Pendidikan

Temuan mengenai pengaruh lingkungan dan intervensi psikologis dalam kemajuan dan perkembangan siswa memiliki akibat yang penting terhadap cara pendidikan dilaksanakan di sekolah. Pendidikan kini tidak lagi sekadar dilihat sebagai proses penyampaian pengetahuan, tetapi juga sebagai upaya yang terencana untuk menciptakan suasana belajar yang mendukung perkembangan siswa secara menyeluruh, baik dari segi kognitif, emosional, maupun keterampilan fisik.

Salah satu hasil utama adalah pentingnya membangun suasana pendidikan yang mendukung secara psikologis. Suasana sekolah yang aman dan nyaman, serta penuh dukungan emosional, telah terbukti membantu siswa dalam mengembangkan rasa percaya diri, motivasi dalam belajar, dan kemampuan sosial. Iklim sekolah yang positif akan mendorong siswa untuk aktif dalam proses belajar, berani mengungkapkan pendapat, dan mampu mengembangkan potensinya dengan maksimal¹⁴. Dengan demikian, praktik pendidikan perlu ditujukan untuk membentuk budaya sekolah yang menghargai perbedaan individu serta kebutuhan psikologis siswa.

Aspek lain yang penting adalah peran guru sebagai pendukung perkembangan psikologis siswa. Guru tidak hanya bertindak sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai pendamping yang peka terhadap keadaan emosional dan sosial siswa. Pendidikan yang efektif adalah pendidikan yang mampu mengenali karakteristik siswa serta menyesuaikan cara pengajaran sesuai dengan tahap perkembangan mereka¹⁵. Oleh karena itu, praktik pendidikan harus memasukkan pendekatan psikologi pendidikan dalam kegiatan belajar sehari-hari, seperti memberikan penguatan positif, berkomunikasi dengan empati, dan mengelola kelas dengan cara yang manusiawi.

Di samping itu, temuan ini juga berdampak pada peningkatan layanan bimbingan dan konseling di sekolah. Intervensi psikologis melalui layanan konseling membantu siswa mengatasi masalah belajar, tekanan emosional, dan pengalaman sulit dalam penyesuaian. Dalam konteks pendidikan, layanan ini seharusnya tidak hanya bersifat reaktif, tetapi juga harus berupaya pencegahan dan pengembangan, sehingga siswa

¹⁴ E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 45–47.

¹⁵ Abuddin Nata, *Pendidikan dalam Perspektif Islam* (Jakarta: Kencana, 2012), 151–153.

PERAN LINGKUNGAN DAN INTERVENSI PSIKOLOGIS DALAM PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK

dilengkapi keterampilan untuk mengelola emosi dan menghadapi tantangan perkembangan sejak usia dini.

Dengan cara ini, temuan ini menunjukkan bahwa praktik pendidikan yang ideal harus mempertimbangkan integrasi antara lingkungan yang mendukung dan intervensi psikologis yang tepat. Pendidikan yang peka terhadap aspek psikologis dan lingkungan akan lebih efektif dalam mendorong pertumbuhan dan perkembangan siswa secara optimal dan berkelanjutan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pertumbuhan dan kemajuan siswa sangat dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, pendidikan, dan masyarakat, yang masing-masing memberikan peran yang berbeda dalam pembentukan nilai, karakter, serta keterampilan sosial-emosional siswa. Lingkungan yang mendukung telah terbukti dapat meningkatkan perkembangan siswa secara lebih maksimal.

Di samping itu, intervensi psikologis, seperti konseling dan program pelatihan keterampilan, memiliki peranan penting dalam membantu siswa melewati berbagai tantangan belajar, emosi, dan interaksi sosial. Baik konseling dalam kelompok maupun program pengembangan keterampilan terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan sosial dan prestasi akademik siswa.

Pendekatan sistematis melalui program-program di sekolah, termasuk upaya pencegahan bullying, juga berkontribusi untuk menciptakan lingkungan yang aman dan mendukung kemajuan siswa secara keseluruhan. Dengan demikian, kolaborasi antara lingkungan yang mendukung dan intervensi psikologis yang terencana menjadi kunci untuk mengoptimalkan kemajuan siswa.

bahwa kemajuan dan pertumbuhan siswa merupakan suatu proses yang rumit, yang dipengaruhi oleh interaksi berbagai faktor baik dari dalam diri siswa maupun dari luar. Hambatan psikologis seperti motivasi belajar yang rendah, tingkat kecemasan yang tinggi, kurangnya kepercayaan diri, serta tekanan emosional terbukti mampu menghalangi perkembangan kognitif, emosional, sosial, dan akademik siswa jika tidak ditangani dengan cara yang sesuai.

Keadaan psikologis yang tidak stabil juga dapat berdampak pada perkembangan sikap dan karakter siswa dalam jangka panjang.

Selain faktor-faktor internal, pengaruh dari lingkungan keluarga, sekolah, dan komunitas sangat penting dalam mendukung atau menghambat kemajuan siswa. Lingkungan yang tidak mendukung, baik dalam hal pola asuh, hubungan sosial, maupun atmosfer pembelajaran di sekolah, dapat memperburuk masalah psikologis yang dihadapi oleh siswa dan berpengaruh terhadap prestasi serta kesehatan mental mereka. Oleh karena itu, masalah psikologis dan faktor lingkungan harus dipahami secara menyeluruh, sebagai elemen yang saling berinteraksi.

Dampak dari temuan ini menunjukkan bahwa praktik pendidikan hendaknya diarahkan pada pendekatan yang menyeluruh dan berfokus pada siswa. Pendidikan tidak semata-mata sebagai alat untuk mentransfer ilmu, tetapi juga sebagai upaya yang terencana untuk menciptakan suasana belajar yang aman, nyaman, dan mendukung pertumbuhan psikologis siswa. Peran guru, konselor, dan keluarga menjadi sangat penting dalam memberikan dukungan emosional, melakukan intervensi psikologis yang tepat, serta membangun suasana pendidikan yang positif.

DAFTAR REFERENSI

- Abdillah, M., & Hanif, M. (2024). Konsep lingkungan pembelajaran yang mendukung kesehatan mental siswa di sekolah. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Psikologi (JIPP)*, 2(3), 319.
- Amin, M. R., & Masfufah. (2025). Optimalisasi lingkungan sekolah sebagai pendukung motivasi belajar siswa di MA Al-Khoziny. *Edulinovasi: Journal of Basic Educational Studies*, 5(2), 1088–1094.
- Astuti, W. (2019). Peran komunitas dalam mendukung perkembangan anak usia dini. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 8(1), 25–32.
- Fitriani, I. (2018). Efektivitas program pengembangan karakter dalam meningkatkan perilaku positif siswa. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory, Application, and Research*, 7(2), 105–112.
- Hidayat, D. R. (2020). Efektivitas konseling kelompok dalam meningkatkan kemampuan sosial remaja. *Journal of Counselor Education*, 3(1), 1–8.
- Suryani, D. (2019). Intervensi psikologis dalam pendidikan anak. *Jurnal Psikologi*, 8(3), 210–222.

PERAN LINGKUNGAN DAN INTERVENSI PSIKOLOGIS DALAM PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK

- Susanti, R. (2021). Pengaruh pelatihan keterampilan belajar terhadap prestasi akademik siswa. *Nurture: Journal of Child Education*, 9(1), 49–56.
- Utami, R. S., dkk. (2017). Hubungan pola asuh orang tua dengan perkembangan sosial emosional anak usia prasekolah. *Jurnal Psikologi Sriwijaya*, 2(1), 1–10.
- Widiastuti, L. (2020). Pengaruh lingkungan terhadap perkembangan anak. *Jurnal Pendidikan*, 10(2), 115–128.
- Wulandari, A. (2022). Efektivitas program pencegahan bullying yang melibatkan seluruh warga sekolah. *GUJPE (Guidance and Counseling Journal)*, 7(1), 67–74.
- Mulyasa, E. (2014). Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nata, Abuddin. (2012). Pendidikan dalam Perspektif Islam. Jakarta: Kencana.
- Daradjat, Zakiah. (2010). Ilmu Jiwa Agama. Jakarta: Bulan Bintang.